

TREND PENELITIAN SISTEM INFORMASI BISNIS DI INDONESIA

Alfan Nasrullah¹, Arya Bimantoro², Yusuf Amrozi³

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Ampel Surabaya

Jl. Ahmad Yani, Surabaya

Email : alfann1927@gmail.com¹, aryabimantoro85@gmail.com²,
yusuf.amrozi@uinsby.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tren sistem informasi bisnis di Indonesia, dimana kemajuan teknologi pada era ini sangatlah pesat, selain kemajuan di bidang teknologi sistem informasi, internet juga mengikuti kemajuan dengan pesatnya, hingga merambah luas ke masyarakat dan menjangkau tempat-tempat di dunia. Sampel pada penelitian ini bersumber dari jurnal sistem informasi bisnis dari UNDIP. Selain itu kami juga menggunakan buku-buku baik berupa fisik maupun e-book dalam studi literasi sebagai referensi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa trend penelitian bisnis ialah sebuah penelitian yang sedang populer atau digemari oleh para peneliti untuk mamaparkan, mengumpulkan data secara objektif serta menguji dan memecahkan masalah dalam bidang bisnis dan manajemen untuk mencari solusinya.

Kata kunci : *Bisnis, Sistem Informasi, Trend penelitian*

ABSTRACT

This research aims to looking for trends in business information systems in Indonesia, where technological advanced in this era are very fast, in addition to advances in information system technology, the internet is also following its progress rapidly, until reach the wider community and reach places in the world. The sample of this research was sourced from the business information systems journal from UNDIP. Other than that we use books too both physical nor e-book in literacy studies as a reference. This research conclude that business research trend is a research that is popular or favored by researchers to describe, collect data objectively and test and solve problems in business and management to find a solution.

Keywords : *Business, Information System, Research Trend*

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesatnya. Apa yang dahulu kita anggap tidak mungkin kini menjadi mungkin. Banyak sekali penemuan-penemuan dalam bidang teknologi akhir-akhir ini yang membuat peradaban manusia lebih maju. Dalam dasawarsa 80-an terjadi suatu revolusi pengolahan data, otomatisasi kantor, telekomunikasi, dan aplikasi teknologi informasi lain yang digunakan dalam mengembangkan kinerja bisnis, baik dalam organisasi besar atau kecil [1]. Kita sekarang dapat melihat banyak sekali perusahaan yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai investasi atau sumber daya yang berharga. Muncul perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknologi menjadi besar dan sukses seperti Microsoft, Google, Gojek, dan lain-lain.

Hal ini menunjukkan bahwa teknologi menjadi komoditas yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat di zaman ini. Kemajuan teknologi juga merambah pada bidang bisnis dan manajemen yang membuatnya bekerja lebih efektif dan efisien. Pengembangan di bidang teknologi informasi bisnis dapat membuat perusahaan-perusahaan memiliki keefisienan yang tinggi dan lebih produktif dan ini adalah sebuah potensi yang besar. Dengan produktifitas yang lebih besar maka pelaku usaha akan lebih sejahtera dan dapat meningkatkan kuantitas produknya lebih cepat. Teknologi Informasi berbasis computer mampu meningkatkan efisiensi dan produktifitas apabila sistem dirancang dengan sempurna bagi pengguna yang memiliki pemahaman dan pengertian tentang manajerial dan organisasi [2].

Selain dengan kemajuan teknologi sistem informasi di bidang bisnis, internet juga mulai merambah luas ke masyarakat dan menjangkau tempat-tempat di dunia. Hubungan antara sistem informasi bisnis dengan internet tidak bisa dipisahkan. Kebanyakan sekarang perusahaan-perusahaan berbasis digital menggunakan layanan internet untuk

mengembangkan bisnis mereka. Selain itu infrastruktur dan layanan internet semakin baik dan ditingkatkan setiap tahunnya. Internet dapat menampung dan menghasilkan banyak informasi yang berguna. Hal ini yang dianggap sebagai kesempatan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Karena informasi dapat digunakan untuk strategi pemasaran dan dapat menciptakan prinsip-prinsip efisiensi kerja pada perusahaan tersebut [1].

Di Indonesia sendiri jumlah pengusaha dilansir menurut RRI.com adalah sekitar 3,1 persen dari total jumlah penduduk saat ini sekitar 260 juta atau sekitar 8,06 juta jiwa. Ini meliputi pengusaha UMKM maupun bisnis korporasi besar. Dengan ini kita dapat melihat potensi yang besar dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian Indonesia. Selain itu, hal ini juga didukung banyak sekali angkatan muda atau para pengusaha muda yang membawa ide-ide serta kreatifitas mereka dalam dunia bisnis per ekonomian nasional. Mereka pasti akan menerima atau malah menciptakan suatu bisnis berbasis teknologi atau perusahaan digital yang membawa angin segar perbisnisan Indonesia. Keuntungannya perusahaan digital ialah lebih fleksibel dan tanggap dalam memahami lingkungannya serta mampu beradaptasi dengan cepat [3].

Akan tetapi, jika kreatifitas para pengusaha muda Indonesia tinggi dan minat akan teknologinya juga tinggi namun tak diimbangi dengan kemajuan sistem informasi atau teknologi terutama dalam bidang bisnis tidak mumpuni maka akan jadi percuma saja. Dikarenakan sumber daya informasi adalah hal yang sangat strategis untuk menentukan arah perusahaan tersebut [4]. Oleh karena itu Indonesia harus meningkatkan tentang penelitian dan pengembangan teknologi serta sistem informasi agar mampu menyangga potensi besar pada pengusaha muda dan *Start-up - Start-up* yang berkembang di Indonesia. Anak bangsa kita juga tidak kalah dengan negara lain. Hal ini bisa kita lihat dari adanya

Start-up - Start-up besar buatan anak negeri seperti Bukalapak, Tokopedia, dan Gojek yang bahkan menembus pasar internasional.

Dengan alasan diatas maka kami akan mengangkat tema trend penelitian sistem informasi bisnis di Indonesia yang mana akan melihat dan menganalisa perkembangan dan arah dari kemajuannya di Indonesia. Kami akan menganalisa, mempelajari, serta mereview beberapa jurnal ilmiah tentang sistem informasi bisnis yang ada di Indonesia dan merangkumnya menjadi satu. Hal ini dilakukan agar kita dapat melihat trend atau kearah mana condongnya perkembangan IT dan pada bidang apa yang paling sering digunakan oleh pengusaha dan diminati konsumen di Indonesia. Selain itu kita juga akan mengetahui sejauh mana Perusahaan bisnis Indonesia dalam memanfaatkan layanan informasi dalam mengubah lingkungannya [5].

METODE

Penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif, seperti diketahui pendekatan ini adalah suatu strategi yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Peneliti akan mengadakan penelitian pada jurnal dengan cara literasi. Peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber dari web internet hingga pada jurnal hingga keakuratan yang diharapkan dapat tercapai. Peneliti menekankan terhadap perubahan yang dialami dari sebelum adanya sistem informasi bisnis hingga adanya sistem informasi bisnis ini, serta apakah ada kendala yang dialami oleh pelaku sistem informasi bisnis dalam menjalankan bisnisnya, dari kendala pada saat sistem informasi bisnis baru marak hingga kendala yang didapat pelaku sistem informasi bisnis sekarang ini.

Metode yang digunakan yaitu literasi jurnal tentang sistem informasi bisnis, adapun jurnal yang digunakan adalah jurnal yang memiliki sertifikat SINTA (Science and Technology Index)

yang diharapkan dapat mendapatkan data dan informasi lebih dalam dan mendapatkan data maupun informasi yang valid. Sumber-sumber yang diambil berasal dari media dan lembaga terpercaya. Jurnal-jurnal yang kami jadikan sumber berasal dari jurnal sistem informasi bisnis dari UNDIP. Sumber tersebut sudah terindex SINTA 2 oleh dikti dengan S2 No.48a/KPT/2017. Selain itu kami juga menggunakan buku-buku baik berupa fisik maupun e-book dalam studi literasi sebagai referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Trend Penelitian Sistem Informasi Bisnis

Pengertian dari kata trend sendiri menurut kbbi ialah bergaya mutakhir atau bergaya modern. Sedangkan menurut [4] definisi trend ialah arah pergerakan harga dan tidak berbentuk garis lurus. Dari penjelasan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa trend ialah sesuatu yang sedang populer atau banyak di gunakan atau digemari pada waktu tertentu dan tidak hanya bergerak naik akan tetapi bisa juga turun sejalan dengan waktu. Setiap zaman atau waktu memiliki trend nya tersendiri dikarenakan sifat dari trend yang sementara dan tidak bergerak konstan. Hal ini dikarenakan banyak faktor mengapa grafiknya tidak konstan salah satunya ialah waktu dan tempat.

Sedangkan definisi dari penelitian itu ialah menurut kbbi ialah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah dan menguji suatu hipotesis. Definisi nya juga disampaikan oleh [6] dimana penelitian itu ialah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu kebenaran atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut. Jadi penelitian ialah suatu tindakan atau proses ilmiah dan sistematis serta objektif untuk mencari, memaparkan data guna memecahkan suatu masalah dan menguji kebenarannya.

Pengertian dari sistem informasi menurut [5] sistem informasi ialah kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai sebuah kesinambungan dan koordinasi dari beberapa aspek maupun unsur secara teratur dengan menggunakan sumber berupa data dan mengolahnya menjadi informasi. Hal ini sangat penting untuk dimanfaatkan pada zaman ini dimana data dan informasi menjadi salah satu dhal penting bagi manusia. Jika data tidak dikelola dengan baik maka hasilnya informasi yang dikeluarkan tidak sempurna dan cacat sehingga menimbulkan kesalahpahaman informasi pada penerimanya.

Dan terakhir definisi dari kata bisnis menurut kbbi adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha dagang, sedangkan menurut Wikipedia bisnis atau niaga adalah kegiatan memperjualbelikan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh laba. Definisi lain yang disampaikan oleh [7] dimana bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan ada dalam industri. Orang yang mengusahakan uang dan waktunya dengan menanggung resiko dalam menjalankan kegiatan bisnis disebut Entrepreneur.

b. Pembagian Trend Penelitian Sistem Informasi Bisnis Berdasarkan Beberapa Bidang Spesifik

Dalam pembahasan ini kami membagi trend penelitian sistem informasi bisnis dalam beberapa sub bab. Perlu diingat bahwa cakupan sistem informasi bisnis ini bukan hanya tentang perusahaan melainkan tentang sistem manajerial dan manajemen organisasi dikaerakan di Indonesia banyak sekali bidang-bidang tertentu yang sudah

menerapkan sistem informasi untuk menjalankan atau membantu kinerja mereka. Terutama perusahaan atau organisasi besar yang menuntut keefisienan dan keefektifan kinerjanya agar dapat berkembang.

Selain itu kegiatan bisnis di Indonesia bukan hanya dalam marketplace ataupun jual beli barang, melainkan ada jasa pelayanan maypun kegiatan industry yang menjadi penyangga ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu kita harus membahas dan menganalisa bagaimana perkembangan trend sistem informasi bisnis dalam semua lini bidang bisnis di Indonesia. Maka sub bab didasarkan pada spesifikasi jurnal yang kita ambil dalam instansi serta tema nya tersendiri. Pembagian nya seperti berikut yaitu :

1. Trend Penelitian Sistem Informasi Bisnis Bidang Pelayanan

Perkembangan dalam sistem informasi bisnis pada bidang pelayanan merupakan suatu terobosan yang baik. Hal ini dikarenakan bidang pelayanan sangat membutuhkan sistem kerja yang efektif dan efisien untuk melayani masyarakat ataupun pelanggan. Selain itu dengan adanya perkembangan ini sistem pelayanan dapat melalui koneksi internet atau online sehingga jangkauan layanannya dapat tersebar luas serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam penelitian ini kami mengambil beberapa contoh jurnal yang membahas tentang pengembangan sistem informasi dalam bidang pelayanan.

Jurnal yang pertama berjudul analisis kualitas layanan E-Government dengan pendekatan E-GovQual modifikasi. Secara garis besar jurnal ini membahas tentang sebuah metode E-GovQual yang mengukur kualitas dari sistem informasi berbasis elektronik dalam memberikan layanan pada masyarakat. Secara umum metode ini memiliki beberapa dimensi dan menggunakannya sebagai penilaian berdasarkan kemudahan penggunaan, kepercayaan, fungsi dan interaksi formulir, keandalan, isi dan tampilan informasi dan pendukung [7]. Dengan

beberapa aspek yang dipertimbangkan di atas maka E-GovQual akan menganalisa bagaimana kualitas layanan sistem informasi pada masyarakat.

Dalam jurnal ini penulisnya mengembangkan atau memodifikasi dari metode E-GovQual yang sebelumnya dengan menambahkan sebuah dimensi atau variabel penilaian yaitu untuk mengukur penilaian website secara keseluruhan (overall). Hal ini ditujukan untuk menilai kualitas layanan website SIMSARPRAS (Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana). Hal ini merupakan pengembangan lanjut dari metode E-GovQual dimana ada tambahan variable untuk menilai khusus pada sistem website dimana pada metode E-GovQual sebelumnya tidak ada sehingga metode ini dapat menilai dan menganalisis layanan sistem website pada SIMSAPRAS dan pengaruhnya pada pengguna atau pelanggan. Penelitian ini menggunakan metode pengisian kuisioner online sebanyak 500 koresponden.

Hasil dari penelitian tersebut ialah layanan website SIMSARPRAS berkualitas baik dengan nilai kualitas layanan berpengaruh sebesar 61,7% terhadap kepuasan pengguna, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari hasil yang didapat diatas kita dapat mengetahui bahwa metode E-GovQual modifikasi ini dapat menilai kinerja pelayanan website SIMSARPRAS dengan baik. Metode penilaian suatu pelayanan memang penting untuk suatu fitur atau jasa pelayanan dimana mereka dapat mengetahui bagaimana kualitas dari layanan mereka. Dengan begitu mereka dapat mengambil informasinya sebagai acuan untuk berkembang.

Selain dari jurnal diatas kami juga mengambil jurnal berjudul Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website dimana tujuan dari penelitian ini untuk merancang sebuah sistem informasi konsultasi di bidang akademik untuk memudahkan mahasiswa ataupun dosen dalam menggunakan layanan konsultasi akademik. Metode atau cara yang digunakan untuk

merancang sistem informasi konsultasi diatas ialah dengan menggunakan aplikasi dengan database dimana pengguna dapat merencanakan jadwal maupun data bimbingan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen. Dimana dengan aplikasi ini mahasiswa dan dosen tidak perlu repot dengan perencanaan jadwal konsultasi yang berantakan.

Dari hasil penelitian diatas didapatkan bahwa proses konsultasi antara dosen dengan mahasiswa akan lebih efektif dan efisien sehingga hasilnya akan menjadi lebih optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan dan peningkatan pada sistem layanan juga mempengaruhi efisiensi dan efektifitas proses kegiatan layanan tersebut. Sama halnya dengan metode penilaian dari jurnal pertama, peningkatan sistem juga membawa hal yang baik bagi pelaku maupun pengguna jasa layanan. Dengan peningkatan sistem pelanggan dapat terbantu akan keefektifannya dan kemudahannya. Sedangkan dengan adanya metode penilaian pelaku usaha layanan akan mendapatkan feedback dari pengguna apakah layanan mereka baik atau tidak.

2. Trend Penelitian Sistem Informasi Bisnis Bidang Industry

Sebelum memasuki topik tentang sistem informasi bisnis bidang industri, perlu diketahui definisi dari industri itu sendiri, menurut Wikipedia, industry ialah bidang yang menggunakan keterampilan, dan ketekunan kerja (bahasa Inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik. Bidang industri sendiri terbagi menjadi 2, pertama industri barang yang menghasilkan barang semisal pakaian, sepatu, mobil, pupuk dan obat-

obatan, kedua industri jasa, contohnya jasa transportasi dan lainnya.

Pada jurnal yang berjudul *Metode Forward Chaining Untuk Penentuan Kelayakan Bisnis Usaha Mikro*. Metode *Forward Chaining* adalah metode untuk mencari atau teknik yang digunakan untuk pelacakan data ke depan menggunakan informasi yang ada dan menggabungkan *rule* untuk menghasilkan kesimpulan dan tujuan dari data yang dilacak [8]. *Rule* yang dapat dicari dengan *Forward Chaining* seperti berikut : 1. Sistem dengan kondisi yang disajikan satu atau lebih, 2. Kondisi yang terdapat dalam sistem mencari *rule* dalam data *knowledge* yang berhubungan dengan *function IF* dan *rule* yang berkaitan, 3. *Rule* dalam *forward chaining* bisa menghasilkan kondisi baru dari kesimpulan awal pada *THEN*. Kemudian kondisi ini akan di *store* ke dalam data *rulebase*, 4. Sistem akan memproses setiap kondisi yang ditambahkan.

Pada jurnal *Metode Forward Chaining Untuk Penentuan Kelayakan Bisnis Usaha Mikro* ini dilakukan penelitian ini studi kelayakan bisnis pada sektor industri mikro. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya Studi Kelayakan Bisnis (SKB) pada organisasi bisnis yang memerlukan penilaian kelayakan sebagai tolok ukur proses bisnis selain itu juga untuk meminimalisir resiko bisnis yang mungkin terjadi agar bisa ditanggulangi secara tepat. Penelitian ini bertujuan membuat Sistem Informasi Kelayakan Bisnis (SIKB) menggunakan *forward chaining*.

Proses dalam melakukan *forward chaining* membutuhkan variabel masukan. Proses masukan tersebut meliputi aspek SDM dan Manajemen aspek lingkungan aspek pemasaran aspek produksi dan aspek keuangan. Variabel tersebut diproses dalam database yang kemudian diakuisisi datanya menggunakan *inference machine* untuk membentuk pola penalaran yang dirangkai menggunakan algoritma *forward chaining*, kemudian pola penalaran didaftarkan ke dalam database *rule* untuk mendapatkan alamat data.

Penelitian ini menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) kelayakan bisnis dengan hasil perhitungan pada aspek SDM sebesar 79.86, pemasaran sebesar 75.24, lingkungan sebesar 76.56, NPV sebesar 86,167,498 dan NPV_{ir} sebesar 255,686,953, PI sebesar 1.1 dan IRR sebesar 29% dari rate 25%.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan mesin inferensi untuk mendukung kinerja dari algoritma *forward chaining* lebih baik dalam mengolah data yang terdapat dalam *database* dimana terdapat banyak data yang diolah secara bersamaan, sistem pendukung keputusan menggunakan metode *forward chaining* dengan variable masukan dapat menghasilkan penilaian terhadap kelayakan bisnis sebagai referensi kepada para pengusaha atau investor, hasil dari sistem ini telah diuji dan diverifikasi, dari penelitian dan analisa menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan kelayakan bisnis dengan metode *forward chaining* menghasilkan output yang sama dalam segi perhitungan dengan kondisi real perusahaan yang dinilai, dan metode *forward chaining* dengan menggunakan mesin inferensi mempengaruhi kecepatan dalam olah data, sehingga memberikan efisiensi dalam penggunaan sistem dari segi waktu dan *space* dari *database*.

3. Trend Penelitian Sistem Informasi Bisnis Bidang E-Commerce

E-commerce (perdagangan elektronik) menurut Wikipedia adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www atau jaringan komputer lainnya. E-commerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis dan sistem pengumpulan data otomatis.

Jurnal yang diteliti disini adalah jurnal yang berjudul *Identifikasi Tantangan Adopsi E-commerce Pada Rumah Produksi Seulanga*. Jurnal ini membahas tentang sebuah kecamatan yang bernama Peukan Bada di kabupaten Aceh Besar, dimana Peukan Bada ini adalah sebuah kecamatan yang langsung

menghadap ke samudra Hindia, Peukan Bada memiliki produksi ikan yang sangat melimpah, mengingat sebagian besar pemukim di Peukan Bada bermatapencarian sebagai nelayan. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga sebagian kaum ibu desa ini mendirikan sebuah rumah produksi pada tahun 2008 yang mengolah ikan menjadi nugget dan bakso, tetapi pada awal dibuka promosi cenderung sangat sederhana, karena terbatasnya sumber daya manusia dan peralatan membuat promosi produk hanya dilakukan dari mulut ke mulut.

Seiring berjalannya waktu rumah seungala terus memperbaiki cara menjalankan usahanya, terlebih lagi rumah produksi seungala mendapat bantuan peralatan dan pelatihan manajemen dari Universitas Syiah Kuala. Sehingga memungkinkan untuk tumah produksi ini untuk meningkatkan kuantitas produksi. Rumah seungala memilih e-commerce sebagai strategi penjualan dan pemasarannya. Namun sayangnya setelah 6 bulan penerapan e-commerce ini, tidak ada satupun transaksi atau pemesanan yang datang pada web tersebut. Hal ini merupakan sinyal yang buruk, sehingga perlu dilakukan penelitian menyeluruh terhadap segala aspek yang terkait.

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis jurnal dilakukan dengan teknik diskusi terfokus dan observasi website E-commerce. Metode analisis yang digunakan adalah *Fishbone cause effect* dengan strategi bauran pemasaran atau dikenal dengan pendekatan 4P (*Price, Product, People* dan *Promotion*). Analisis *Fishbone* biasanya digunakan untuk mengevaluasi penyebab dan sub-penyebab dari suatu masalah tertentu sehingga membantu untuk mengungkapkan seluruh gejala yang terjadi pada suatu usaha atau bisnis. Sehingga hal tersebut menjadi alasan mengapa *Fishbone* juga disebut sebagai analisis sebab-akibat.

Dari hasil identifikasi tentang hambatan-hambatan dalam adopsi e-commerce oleh rumah produksi Seungala telah dilakukan dengan menggunakan

analisis *Fishbone* pendekatan 4P dengan teknik pengumpulan data berupa diskusi terpusat dan pengujian *site search* (program komputer yang dirancang untuk melakukan pencarian atas berkas-berkas yang tersimpan dalam layanan www, ftp, publikasi milis, ataupun news group dalam sebuah ataupun sejumlah komputer peladen dalam suatu jaringan).. Faktor-faktor hambatan yang berhasil diidentifikasi yaitu : produk belum teregistrasi, harga yang berfluktuasi (ketidak tetapan), tidak ada staff yang terampil dalam manajemen dan teknologi informasi, tidak adanya strategi promosi tertentu serta fitur *site search* yang masih belum bisa memenuhi seluruh kriteria pencarian yang handal.

SIMPULAN

Pembagian trend penelitian bisnis berdasarkan beberapa bidang spesifik yang kami teliti terbagi menjadi 3 yaitu trend penelitian sistem informasi bisnis bidang pelayanan, yang berisi tentang penelitian 2 buah jurnal, yang pertama jurnal tentang pelayanan E-Government dengan pendekatan E-GovQual modifikasi, peneliti memodifikasi metode E-GovQual dengan menambahkan fitur pengisian nilai keseluruhan (overall), percobaan yang dilakukan dalam metode E-GovQual adalah pada web SIMSARPRAS. Hasil dari penelitian tersebut ialah layanan website SIMSARPRAS berkualitas baik dengan nilai kualitas layanan berpengaruh sebesar 61,7% terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil yang didapat diatas kita dapat mengetahui bahwa metode E-GovQual modifikasi ini dapat menilai kinerja pelayanan website SIMSARPRAS dengan baik. Jurnal kedua pada bidang pelayanan adalah sistem informasi konsultasi akademik berbasis web, jurnal tersebut bertujuan untuk memudahkan dosen dan mahasiswa dalam menentukan jadwal konsultasi, agar kedua belah pihak tidak repot dengan jadwal konsultasi yang berantakan, Dari hasil penelitian diatas didapatkan bahwa proses konsultasi antara dosen dengan mahasiswa akan

lebih efektif dan efisien sehingga hasilnya akan menjadi lebih optimal.

Tren penelitian sistem informasi bidang industry, berisi jurnal yang berjudul *Metode Forward Chaining Untuk Penentuan Kelayakan Bisnis Usaha Mikro*, dalam jurnal tersebut berisi tentang peneliti yang mendasarkan kepentingan kepada pentingnya studi kelayakan bisnis, dalam jurnal peneliti membuat Sistem Informasi Kelayakan Bisnis (SIKB) menggunakan forward chaining Penelitian ini menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) kelayakan bisnis dengan hasil perhitungan pada aspek SDM sebesar 79.86, pemasaran sebesar 75.24, lingkungan sebesar 76.56, NPV sebesar 86,167,498 dan NPV_{ir} sebesar 255,686,953, PI sebesar 1.1 dan IRR sebesar 29% dari rate 25%. Dari hasil penelitian Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan mesin inferensi untuk mendukung kinerja dari algoritma *forward chaining* lebih baik dalam mengolah data yang terdapat dalam *database* dimana terdapat banyak data yang diolah secara bersamaan, sistem pendukung keputusan menggunakan metode *forward chaining* dengan variable masukan dapat menghasilkan penilaian terhadap kelayakan bisnis sebagai referensi kepada para pengusaha atau investor.

Tren penelitian sistem informasi bidang E-Commerce, berisi jurnal berjudul *Identifikasi Tantangan Adopsi E-commerce Pada Rumah Produksi Seulanga*. Dalam jurnal tersebut berisi kejadian di desa Seulanga, dimana desa ini adalah desa yang memiliki produksi ikan yang melimpah, tetapi promosi penjualan terkesan masih sangat sederhana, masih dengan mulut ke mulut. Seiring berjalannya waktu rumah seulanga terus memperbaiki cara menjalankan usahanya, terlebih lagi rumah produksi seulanga mendapat bantuan peralatan dan pelatihan manajemen dari Universitas Syiah Kuala. Sehingga memungkinkan untuk tumah produksi ini untuk meningkatkan kuantitas produksi. Rumah seulanga memilih e-commerce sebagai strategi

penjualan dan pemasarannya. Namun sayangnya setelah 6 bulan penerapan e-commerce ini, tidak ada satupun transaksi atau pemesanan yang datang pada web tersebut. Hal ini merupakan sinyal yang buruk, sehingga perlu dilakukan penelitian menyeluruh terhadap segala aspek yang terkait. Penulis jurnal tersebut meneliti tentang hambatan-hambatan pada produksi ikan di desa Seungala menggunakan pendekatan 4P (*Price, Product, People* dan *Promotion*). Dari hasil identifikasi faktor-faktor hambatan yang berhasil diidentifikasi yaitu : produk belum teregistrasi, harga yang berfluktuasi (ketidak tetapan), tidak ada staff yang terampil dalam manajemen dan teknologi informasi, tidak adanya strategi promosi tertentu serta fitur *site search* yang masih belum bisa memenuhi seluruh kriteria pencarian yang handal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasemin, Kasiyanto, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, Jakarta, Prenada Media Group, 2015.
- [2] C.Laudon, Kenneth, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta, Salemba Empat., 2017.
- [3] Suryadahrma, *Sistem Informasi Manajemen*, Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- [4] Ferliyanto, Lie Ricky, *Komoditi Investasi Paling Prospektif*, Jakarta, PT.Elex Media Komputindo, 2006.
- [5] Anggraeni, Elisabet Yunaeti, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2017.
- [6] Manuhutu, Melda Agnes, *Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Webite*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, vol. 9, no.2, 2019.
- [7] Septa, Frandika, *Analisis Kualitas Layanan E-Goverment Dengan Pendekatan E-GovQual Modifikasi*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, vol.9, no.2, 2019

- [8] Akil, Muhammad Anshar, *Penerapan Sistem Informasi E-Business di Indonesia*, Jurnal Dakwah Tabligh, vol.16, no.2, 2015
- [9] Chamid, Ahmad Abdul, *Implementasi Metode AHP dan Promethee Untuk Pemilihan Supplier*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, vol.5, no.2, 2015
- [10] Kurniadi, Dedy, *Metode Forward Chaining Untuk Penentuan Kelayakan Bisnis Usaha Mikro*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, vol.6, no.1, 2016
- [11] Mustafid, *Sistem Informasi Untuk Supply Chain Berkelanjutan Berbasis Pengetahuan*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, vol.5, no.2, 2015
- [12] Juwita, *Identifikasi Tantangan Adopsi E-commerce Pada Rumah Produksi Seulanga*, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, vol.7, no.2, 2017